

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang simpulan penelitian yang berkaitan dengan Program Sarasehan PSIS Semarang dalam Membina Hubungan Baik dan Etika Dukungan Supporter, kemudian implikasi penelitian yang berkaitan dengan implikasi akademik, praktik, dan social serta rekomendasi penelitian selanjutnya berdasarkan dari hasil penelitian ini. Pada bab ini bagian kesimpulan akan menjawab tujuan dari penelitian ini, yaitu mendeskripsikan bagaimana cara komunas manajemen PSIS Semarang dalam berkoordinasi dan menjalin hubungan baik dengan supporter, dan bagaimana peran dari manajemen PSIS Semarang dalam membina etika dukungan supporter.

5.1 Simpulan

- a. Program sarasehan PSIS Semarang merupakan program dari management PSIS Semarang, kegiatan ini sebagai wadah silaturahmi, bertemunya antara management PSIS Semarang dan juga kelompok supporter pendukungnya (Panser Biru dan Snex) untuk meminimalisir terjadinya miss komunikasi dan agar dapat berkoordinasi dengan baik sebelum liga berlangsung, saling evaluasi satu sama lain, agar tercapainya tujuan bersama, dan tidak terjadinya hal yang saling merugikan.
- b. Program sarasehan PSIS Semarang dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam satu musim, yaitu `pra musim, awal musim, tengah musim, dan ahr musim, kecuali dalam keadaan yang mendesak supporter dapat meminta management

untuk melakukan sarasehan, seperti supporter panser biru yang membuat surat terbuka mendesak management PSIS Semarang untuk melakukan sarasehan, melihat hasil buruk PSIS Semarang dalam liga 1.

c. Program sarasehan ini dilakukan management PSIS Semarang salah satunya adalah untuk mensosialisasikan aturan atau regulasi dari Komisi Disiplin (komdis) PSSI yang berkaitan dengan supporter, selain itu untuk membahas seputar pembentukan tim, jadwal latihan, target tim, membahas mengenai teknik teknik dalam liga, dan berkoordinasi sebelum liga berlangsung (jalur,ticketing).

d. Proses komunikasi yang dilakukan dalam program sarasehan ini adalah secara 2 arah dengan tatap muka langsung atau face to face antara management dan kelompok supporter, dimana untuk pertama dari management menyampaikan regulasi yang ebrkaitan dengan supporter, kemudain penyampaian aspirasi aspirasi dari kelompok supporter, kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab. Dalam program sarasehan ini komunikasi dilakukan secara santai, tidak formal tetapi tetap serius.

e. Peran management PSIS Semarang dalam membina etika dukungan supporter pertama adalah dengan cara mensosialisasikan regulasi dari Komite Disiplin (Komdis) PSSI yang ebrkaitan dengan supporter, kedua dengan membuat kesepakatan atau perjanjian dengan supporter, dimana jika ada kerugian yang diterima PSIS Semarang yang disebabkan oleh supporter, maka supporterlah yang akan bertanggungjawab (membayar denda) yaitu dengan menaikan harga tiket pertandingan. Ketiga yaitu dengan membukakan wadah untuk berkoordinasi

dengan pihak kepolisian, seperti terkait ijin dan jalur-jalur. Keempat adalah dengan menggelar rapat koordinasi dengan panitia pelaksana pertandingan, yaitu dengan menyampaikan hal terkait jumlah penonton yang diperkirakan datang ke stadion, berkaitan dengan chants dan koreografi yang akan dibawakan.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritik

Pada penulisan ini, peneliti menggunakan Teori Management Hubungan. Program sarasehan PSIS Semarang dalam membina hubungan baik dan etika dukungan supporter ini dibahas menggunakan teori management hubungan dan dikaitkan dengan komunikasi interpersonal, dimana pada teori ini mengacu hubungan humas dengan khalayaknya, bahwasanya kegiatan yang dilakukan organisasi ini harus menghasilkan pemahaman yang saling menguntungkan atau mutualisme, bagi organisasi atau khalayaknya.

Dalam program sarasehan yang dirancang oleh management PSIS Semarang ini, management membukakan wadah komunikasi secara langsung dengan kelompok supporter, dimana disini management dapat menyampaikan regulasi terkait supporter, dan management dapat terbuka dengan kelompok supporter, berkaitan dengan teori management hubungan, apakah program sarasehan ini sebuah management hubungan yang dibentuk oleh management PSIS Semarang sudah memberikan dampak positif atau menguntungkan bagi management maupun supporter atau belum.

Dari yang ditemukan melalui penelitian ini, menunjukan bahwa pada kenyataanya dengan adanya program sarasehan yang sebagai wadah komunikasi langsung antara keduanya, banyak hal hal positif yang didapatkan bagi keduanya, management dapat menjalankan peran mereka untuk tetap menjalin hubungan baik dan peran dalam membina etika dukungan supporter dengan cara mensosialisasikan regulasi dan membuat kesepakatan Bersama, sedangkan untuk para supporter sendiri, mereka mendapatkan informais yang terbuka terkait klub PSIS dan juga mereka dapat menyampaikan kritik saran dan masukan dan keinginan kepada management.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan gambaran kepada masyarakat khususnya para supporter agar menjadi lebih memahami lagi apa saja aturan atau regulasi yang telah dibuat oleh komite disiplin atau KOMDIS PSSI kepada para supporter agar dipatuhi dan diterapkan selama liga berlangsung, dengan adanya program sarasehan ini aturan atau regulasi yang telah dibuat dapat disosialisasikan kepada supporter agar mereka dapat memahami apa saja hal yang harus diperhatikan dan apasaja hal hal yang dilarang atau dapat merugikan klub. Diharapkan dengan adanya program sarasehan ini, hubungan baik antara management PSIS Semarang dan dua kelompok supporter yaitu snex dan panser biru dapat terjalin dengan baik, antara management dan supporter menjadi baik dan para supporter dapat menerapkan etika dukungan yang positif fan berdampak baik bagi klub, atau tidak merugikan klub, sehingga apa yang menjadi tujuan management dan supporter bisa tercapai.

5.2.3 Implikasi Sosial

Melalui penelitian ini, masyarakat khususnya supporter menjadi lebih memahami bagaimana hubungan atau komunikasi yang dilakukan antara management PSIS Semarang dan kelompok supporter yaitu snex dan panser biru. Bahwa dengan program sarasehan ini, adalah salah satu cara mereka untuk berkomunikasi secara langsung, bukan hanya sebagai wadah silaturahmi agar hubungan antara keduanya terjalin dengan baik. Namun, programs arasehan ini juga untuk membahas tentang tim, persiapan liga, sosialisasi regulasi liga dan supporter, dan juga untuk saling evaluasi satu sama lain.

Pendekatan management PSIS Semarang dalam menjalin hubungan baik dengan supporter dan juga dalam membina etika dukungan supporter ini berjalan dengan baik, ditandai dengan terbukanya management PSIS Semarang untuk mengadakan sarasehan, supporter yang konsekuen atas kesepakatan yang telah mereka buat.

5.3 Rekomendasi

a) Management PSIS Semarang diharapkan dalam membina hubungan baik dengan para supporter tidak hanya dengan satu cara saja yaitu dengan komunikasi langsung direct communication face to face yaitu dengan program sarasehan ini, namun management PSIS Semarang juga harus bisa lebih memanfaatkan media social sebagai jembatan mereka untuk berkomunikasi, karena dengan media social lebih bisa menjangkau lebih banyak lagi supporter. Contoh menjalin hubungan baik dengan supporter melalui media social yaitu dengan membuka komunikasi 2

arah antara management dan supporter atau pemain dengan supporter seperti dengan membuat space di twitter, membuat QnA di Instagram, live Instagram atau youtube agar supporter dapat berinteraksi dengan mereka, membuat podcast yang membahas tentang bola secara umum, PSIS Semarang, dan para pemain, membuat konten tentang daily activity di PSIS Semarang atau salah satu pemain, sehingga para supporter tahu bagaimana kegiatan, dan keseharian mereka, sehingga disini supporter merasa dekat dengan mereka.

b) Management PSIS Semarang atau kelompok supporter menyampaikan hasil dari program sarasehan yang dilaksanakan ke media masing masing, sehingga public yang tidak turut hadir dalam kegiatan tersebut mengetahui apasaja yang menjadi bahasan, apasaja hasilnya, atau bahkan menghasilkan kesepakatan apa, diharapkan baik management PSIS Semarang dan kelompok supporter snex & panser biru dapat sharing hasil ke media official mereka masing masing, agar dapat diperhatikan oleh public yang lebih luas lagi.

c) Setelah adanya program sarasehan yang dilakukan oleh management PSIS Semarang, diharapkan kelompok supporter juga melakukan sarasehan kepada internal supporter mereka, sehingga hasil dari sarasehan dengan management PSIS Semarang dapat diteruskan dengan baik kepada internal mereka secara langsung. Pengurus kelompok supporter juga harus bisa menjalin hubungan baik dengan supporter mereka dan dapat membina etika dukungan supporter internal mereka, kelompok supporter satu sama lain dapat damai dan memiliki hubungan yang baik.

d) Diperlukan adanya penelitian komunikasi lebih lanjut lagi dalam dunia sepakbola, melihat masih minimnya penelitian komunikasi dalam dunia sepakbola, terlebih penelitian komunikasi dalam PSIS Semarang untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana proses komunikasi didalamnya, bagaimana cara dalam membina hubungan baik dan etika dukungan supporter , dan bagaimana respon dari para supporter itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang simpulan penelitian yang berkaitan dengan Program Sarasehan PSIS Semarang dalam Membina Hubungan Baik dan Etika Dukungan Supporter, kemudian implikasi penelitian yang berkaitan dengan implikasi akademik, praktik, dan social serta rekomendasi penelitian selanjutnya berdasarkan dari hasil penelitian ini. Pada bab ini bagian kesimpulan akan menjawab tujuan dari penelitian ini, yaitu mendeskripsikan bagaimana cara komunas manajemen PSIS Semarang dalam berkoordinasi dan menjalin hubungan baik dengan supporter, dan bagaimana peran dari manajemen PSIS Semarang dalam membina etika dukungan supporter.

5.1 Simpulan

- a. Program sarasehan PSIS Semarang merupakan program dari management PSIS Semarang, kegiatan ini sebagai wadah silaturahmi, bertemunya antara management PSIS Semarang dan juga kelompok supporter

pendukungnya (Panser Biru dan Snex) untuk meminimalisir terjadinya *miss* komunikasi dan agar dapat berkoordinasi dengan baik sebelum liga berlangsung, saling evaluasi satu sama lain, agar tercapainya tujuan bersama, dan tidak terjadinya hal yang saling merugikan.

- b. Program sarasehan PSIS Semarang dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam satu musim, yaitu `pra musim, awal musim, tengah musim, dan ahr musim, kecuali dalam keadaan yang mendesak supporter dapat meminta management untuk melakukan sarasehan, seperti supporter panser biru yang membuat surat terbuka mendesak management PSIS Semarang untuk melakukan sarasehan, melihat hasil buruk PSIS Semarang dalam liga 1.
- c. Program sarasehan ini dilakukan management PSIS Semarang salah satunya adalah untuk mensosialisasikan aturan atau regulasi dari Komisi Disiplin (komdis) PSSI yang berkaitan dengan supporter, selain itu untuk membahas seputar pembentukan tim, jadwal latihan, target tim, membahas mengenai teknik teknik dalam liga, dan berkoordinasi sebelum liga berlangsung (jalur,ticketing).
- d. Proses komunikasi yang dilakukan dalam program sarasehan ini adalah secara 2 arah dengan tatap muka langsung atau *face to face* antara management dan kelompok supporter, dimana untuk pertama dari management menyampaikan regulasi yang ebrkaitan dengan supporter, kemudain penyampaian aspirasi aspirasi dari kelompok supporter,

kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab. Dalam program sarasehan ini komunikasi dilakukan secara santai, tidak formal tetapi tetap serius.

- e. Peran management PSIS Semarang dalam membina etika dukungan supporter pertama adalah dengan cara mensosialisasikan regulasi dari Komite Disiplin (Komdis) PSSI yang berkaitan dengan supporter, kedua dengan membuat kesepakatan atau perjanjian dengan supporter, dimana jika ada kerugian yang diterima PSIS Semarang yang disebabkan oleh supporter, maka supporterlah yang akan bertanggungjawab (membayar denda) yaitu dengan menaikan harga tiket pertandingan. Ketiga yaitu dengan membukakan wadah untuk berkoordinasi dengan pihak kepolisian, seperti terkait ijin dan jalur-jalur. Keempat adalah dengan menggelar rapat koordinasi dengan panitia pelaksana pertandingan, yaitu dengan menyampaikan hal terkait jumlah penonton yang diperkirakan datang ke stadion, berkaitan dengan *chants* dan koreografi yang akan dibawakan.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritik

Pada penulisan ini, peneliti menggunakan Teori Management Hubungan. Program sarasehan PSIS Semarang dalam membina hubungan baik dan etika dukungan supporter ini dibahas menggunakan teori management hubungan dan dikaitkan dengan komunikasi interpersonal, dimana pada teori ini mengacu hubungan humas dengan khalayaknya, bahwasanya kegiatan yang dilakukan

organisasi ini harus menghasilkan pemahaman yang saling menguntungkan atau mutualisme, bagi organisasi atau khalayaknya.

Dalam program sarasehan yang dirancang oleh management PSIS Semarang ini, management membukakan wadah komunikasi secara langsung dengan kelompok supporter, dimana disini management dapat menyampaikan regulasi terkait supporter, dan management dapat terbuka dengan kelompok supporter, berkaitan dengan teori management hubungan, apakah program sarasehan ini sebuah management hubungan yang dibentuk oleh management PSIS Semarang sudah memberikan dampak positif atau menguntungkan bagi management maupun supporter atau belum.

Dari yang ditemukan melalui penelitian ini, menunjukan bahwa pada kenyataanya dengan adanya program sarasehan yang sebagai wadah komunikasi langsung antara keduanya, banyak hal hal positif yang didapatkan bagi keduanya, management dapat menjalankan peran mereka untuk tetap menjalin hubungan baik dan peran dalam membina etika dukungan supporter dengan cara mensosialisasikan regulasi dan membuat kesepakatan Bersama, sedangkan untuk para supporter sendiri, mereka mendapatkan informais yang terbuka terkait klub PSIS dan juga mereka dapat menyampaikan kritik saran dan masukan dan keinginan kepada management.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan gambaran kepada masyarakat khususnya para supporter agar menjadi lebih memahami lagi apa saja aturan atau regulasi yang

telah dibuat oleh komite disiplin atau KOMDIS PSSI kepada para supporter agar dipatuhi dan diterapkan selama liga berlangsung, dengan adanya program sarasehan ini aturan atau regulasi yang telah dibuat dapat disosialisasikan kepada supporter agar mereka dapat memahami apa saja hal yang harus diperhatikan dan apasaja hal hal yang dilarang atau dapat merugikan klub. Diharapkan dengan adanya program sarasehan ini, hubungan baik antara management PSIS Semarang dan dua kelompok supporter yaitu snex dan panser biru dapat terjalin dengan baik, antara management dan supporter menjadi baik dan para supporter dapat menerapkan etika dukungan yang positif fan berdampak baik bagi klub, atau tidak merugikan klub, sehingga apa yang menjadi tujuan management dan supporter bisa tercapai.

5.2.3 Implikasi Sosial

Melalui penelitian ini, masyarakat khususnya supporter menjadi lebih memahami bagaimana hubungan atau komunikasi yang dilakukan antara management PSIS Semarang dan kelompok supporter yaitu snex dan panser biru. Bahwa dengan program sarasehan ini, adalah salah satu cara mereka untuk berkomunikasi secara langsung, bukan hanya sebagai wadah silaturahmi agar hubungan antara keduanya terjalin dengan baik. Namun, programs arasehan ini juga untuk membahas tentang tim, persiapan liga, sosialisasi regulasi liga dan supporter, dan juga untuk saling evaluasi satu sama lain.

Pendekatan management PSIS Semarang dalam menjalin hubungan baik dengan supporter dan juga dalam membina etika dukungan supporter ini berjalan

dengan baik, ditandai dengan terbukanya management PSIS Semarang untuk mengadakan sarasehan, supporter yang konsekuen atas kesepakatan yang telah mereka buat.

5.3 Rekomendasi

- a) Management PSIS Semarang diharapkan dalam membina hubungan baik dengan para supporter tidak hanya dengan satu cara saja yaitu dengan komunikasi langsung *direct communication face to face* yaitu dengan program sarasehan ini, namun management PSIS Semarang juga harus bisa lebih memanfaatkan media social sebagai jembatan mereka untuk berkomunikasi, karena dengan media social lebih bisa menjangkau lebih banyak lagi supporter. Contoh menjalin hubungan baik dengan supporter melalui media social yaitu dengan membuka komunikasi 2 arah antara management dan supporter atau pemain dengan supporter seperti dengan membuat *space* di twitter, membuat QnA di Instagram, live Instagram atau youtube agar supporter dapat berinteraksi dengan mereka, membuat *podcast* yang membahas tentang bola secara umum, PSIS Semarang, dan para pemain, membuat konten tentang *daily activity* di PSIS Semarang atau salah satu pemain, sehingga para supporter tahu bagaimana kegiatan, dan keseharian mereka, sehingga disini supporter merasa dekat dengan mereka.
- b) Management PSIS Semarang atau kelompok supporter menyampaikan hasil dari program sarasehan yang dilaksanakan ke media masing masing,

sehingga public yang tidak turut hadir dalam kegiatan tersebut mengetahui apasaja yang menjadi bahasan, apasaja hasilnya, atau bahkan menghasilkan kesepakatan apa, diharapkan baik management PSIS Semarang dan kelompok supporter snex & panser biru dapat *sharing* hasil ke media official mereka masing masing, agar dapat diperhatikan oleh public yang lebih luas lagi.

- c) Setelah adanya program sarasehan yang dilakukan oleh management PSIS Semarang, diharapkan kelompok supporter juga melakukan sarasehan kepada internal supporter mereka, sehingga hasil dari sarasehan dengan management PSIS Semarang dapat diteruskan dengan baik kepada internal mereka secara langsung. Pengurus kelompok supporter juga harus bisa menjalin hubungan baik dengan supporter mereka dan dapat membina etika dukungan supporter internal mereka, kelompok supporter satu sama lain dapat damai dan memiliki hubungan yang baik.
- d) Diperlukan adanya penelitian komunikasi lebih lanjut lagi dalam dunia sepakbola, melihat masih minimnya penelitian komunikasi dalam dunia sepakbola, terlebih penelitian komunikasi dalam PSIS Semarang untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana proses komunikasi didalamnya, bagaimana cara dalam membina hubungan baik dan etika dukungan supporter, dan bagaimana respon dari para supporter itu sendiri.